

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak siswa SMP sangat kebingungan untuk melanjutkan tingkat SMK dimana terdapat banyak perspektif yang mempengaruhi dari siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat atas, dimana pada tingkat SMK adalah tingkat dimana siswa memulai untuk merancang tujuan yang menentukan masa depan dari siswa, banyak dari siswa kebingungan dalam pengambilan jurusan yang mengakibatkan banyak siswa yang salah memasuki jurusan.

Menurut Rudifah (2015), pengaruh intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan, bahwa dalam menentukan keputusan pemilihan jurusan pada siswa dibutuhkan pengaruh intelegensi dan minat, dan disebutkan juga bahwa pengambilan keputusan untuk menentukan jurusan akan jauh lebih baik dengan mempertimbangkan kemampuan intelegensi yang berpengaruh dengan proses pembelajaran dari siswa itu sendiri. Dan dengan pengambilan jurusan sesuai dengan minat dapat mempengaruhi proses belajar yang dimana membuat siswa menjadi lebih bergairah dalam melaksanakan pembelajaran.

Hal tersebut juga terjadi atas pengalaman penulis tentang akibat dari salah masuk jurusan bagi siswa sendiri adalah siswa menjadi tidak bersungguh – sungguh dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, yang mengakibatkan nilai buruk untuk siswa tersebut, selain itu faktor siswa salah memilih jurusan adalah dikarenakan pengaruh dari lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan pergaulan, karena kebanyakan siswa akan mengikuti keinginan

orang tua atau ikut kepada pergaulan dari siswa tersebut, sehingga ketika siswa tersebut memulai pembelajaran di kelas, siswa tersebut akan merasa tidak betah dan tidak maksimal mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan nilai siswa menjadi rendah, hal tersebut dapat berdampak fatal dalam pemilihan pada jenjang berikutnya.

Untuk mengatasi masalah dalam penentuan jurusan ini maka dibutuhkan sebuah solusi agar pilihan jurusan siswa benar – benar sesuai dengan minat dan bakat dari siswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara membuat sebuah program yang mendukung dalam pemilihan sekolah dan jurusan dari siswa SMP yang akan lulus, program yang dibuat yaitu sebuah program Pengarahan Bakat Siswa SMP Untuk Memilih SMK berbasis website. Untuk merealisasikan aplikasi ini penulis mencari beberapa metode dalam yang akan digunakan dalam membangun sistem, terdapat banyak sekali metode yang penulis temui namun penulis memilih untuk menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), karena dalam metode pengambilan keputusan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sendiri dilakukan secara bertingkat sehingga perhitungan keputusan yang rumit dapat disederhanakan melalui metode ini, dimana hasil keputusan dapat lebih mudah dimengerti oleh pengguna, sehingga keputusan yang dikeluarkan sudah efisien untuk pengguna (Andharsaputri, 2017).

Metode penyusun sistem yang digunakan adalah metode waterfall, dimana metode waterfall sendiri akan dilakukan beberapa analisis tentang informasi kebutuhan yang diperlukan dalam membuat aplikasi Sistem Pendukung

Keputusan Berdasarkan Minat dan Bakat. Pada aplikasi akan terdapat soal yang akan menjadi tolak ukur dalam menentukan jurusan kepada siswa SMP yang baru lulus, sehingga dengan adanya aplikasi ini penulis berharap para siswa SMP dapat memilih jurusannya yang akan mempengaruhi untuk masa depan dari siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di sebutkan, maka penulis merumuskan masalah yaitu tentang bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan sekolah dan jurusan pada siswa SMP menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam pembuatan aplikasi ini tidak melebar maka penulis akan membuat batasan masalah sebagai berikut.

1. Output yang akan dikeluarkan adalah berupa rekomendasi bidang jurusan SMK.
2. Data yang diperlukan berupa nilai dari test yang telah dilakukan peserta pada sistem
3. Metode dalam pengeluaran keputusan masalah adalah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari dibuatnya sistem ini adalah guna membantu siswa SMP dalam menentukan jurusan sesuai dengan minat dan bakat dari siswa.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem pendukung keputusan sekolah dan jurusan untuk siswa SMP ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Siswa

Diharapkan dengan adanya sistem ini para siswa SMP yang kesusahan untuk menentukan jurusan untuk jenjang selanjutnya menjadi terbantu, dan sesuai dengan minat dan bakat dari siswa tersebut.

2. Untuk Pendidikan

Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat mempengaruhi tingkat kualitas SDM dimana dengan persentase siswa masuk jurusan sesuai dengan minat dan bakat, diharapkan lulusan dapat lebih berkompeten dalam bidangnya masing – masing.

